JoIEM, 7 (1) (2026), ISSN : 2722-5534 (Online)
Published by: LPPM Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri
Journal of Islamic Education Management (JoIEM)
Journal homepage: https://jurnalfaktarbiyah.iainkediri.ac.id/index.php/joiem/

Integrasi Nilai Islam dalam Kurikulum Pendidikan Menuju Society 5.0: *Systematic Literature Review* tentang Manajemen Adaptasi Kurikulum

Muhamad Matin Shopwan Amarullah[1]
[1]Pendidikan Agama Islam, STAI Yamisa Soreang, Bandung

A R T I C L E I N F O

Keywords:
Curriculum Adaptation;
Digital Age;
Curriculum Management;
Islamic Values;
Islamic Education;
Society 5.0;
Systematic Literature Review;

ABSTRAK

Society 5.0 demands adaptive educational transformation, including in Islamic education curricula. This study employs a systematic literature review to analyze the management of curriculum adaptation in Islamic education to address the challenges of Society 5.0, with an emphasis on the integration of Islamic values. Using the Scopus, Web of Science, Google Scholar, ERIC, and ProQuest Dissertations & Theses Global databases, a literature search was conducted using keywords related to “Islamic education,” “curriculum adaptation,” “Society 5.0,” and “Islamic values.” The selection process, involving screening of titles, abstracts, and full-text articles, along with quality assessment using the JBI Critical Appraisal Tools, resulted in a synthesis of 65 selected articles. Data analysis was conducted through open coding and axial coding to identify domains of adaptation challenges, management strategies, and implementation recommendations. Key findings indicate that adaptation challenges include technological infrastructure readiness, educator competencies, the balance between tradition and modernity, resistance to change, and curriculum content formulation. Effective management strategies focus on educator capacity building, infrastructure strengthening, curriculum design grounded in Islamic and digital values, change management, quality evaluation, and collaboration. Implementation recommendations emphasize a holistic approach, prioritizing teacher development, integrating Islamic values as a core element, and strengthening partnerships. This study makes a theoretical contribution by offering a cohesive, synthesized framework for managing the adaptation of Islamic education curricula in the digital age, and provides a practical strategic roadmap for Islamic educational institutions.

Kata Kunci:
Adaptasi Kurikulum;
Era Digital;
Manajemen Kurikulum;
Nilai Islam;
Pendidikan Islam;
Society 5.0;
Systematic Literature Review;

Society 5.0 menuntut transformasi pendidikan yang adaptif, termasuk dalam kurikulum pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan *systematic literature review* untuk menganalisis manajemen adaptasi kurikulum pendidikan Islam guna menghadapi Society 5.0, dengan penekanan pada integrasi nilai Islam. Dengan menggunakan basis data Scopus, Web of Science, Google Scholar, ERIC, dan ProQuest Dissertations & Theses Global, pencarian literatur dilakukan dengan kata kunci terkait "Islamic education," "curriculum adaptation," "Society 5.0," dan "Islamic values." Proses seleksi melalui *screening* judul, abstrak, dan teks lengkap, serta penilaian kualitas menggunakan JBI Critical Appraisal Tools, menghasilkan sintesis dari 65 artikel terpilih. Analisis data dilakukan melalui *open coding* dan *axial coding* untuk mengidentifikasi domain tantangan adaptasi, strategi manajemen, dan rekomendasi implementasi. Hasil utama menunjukkan bahwa tantangan adaptasi meliputi kesiapan infrastruktur teknologi, kompetensi pendidik, keseimbangan tradisi dan modernitas, resistensi perubahan,

dan perumusan konten kurikulum. Strategi manajemen yang efektif berfokus pada pengembangan kapasitas pendidik, penguatan infrastruktur, desain kurikulum berbasis nilai Islam dan digital, manajemen perubahan, evaluasi kualitas, serta kolaborasi. Rekomendasi implementasi menekankan pendekatan holistik, prioritas pada pengembangan guru, integrasi nilai Islam sebagai inti, dan penguatan kemitraan. Penelitian ini berkontribusi secara teoretik dengan menawarkan kerangka kerja sintesis yang kohesif mengenai manajemen adaptasi kurikulum pendidikan Islam di era digital, serta secara praktis memberikan peta jalan strategis bagi lembaga pendidikan Islam.

This is an open access article under the CC BY-SA license

Corresponding Author:

Muhamad Matin Shopwan Amarullah,
Sekolah Tinggi Agama Islam YAMISA Soreang,
Jl. Raya Soreang-Ciwidey No.134, Pamekaran, Kec. Soreang, Bandung, Jawa Barat 40912, Indonesia.
Email: shopwan90@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Era Society 5.0, yang dipopulerkan oleh pemerintah Jepang, merepresentasikan sebuah masyarakat yang mengintegrasikan ruang dunia maya dan ruang fisik (*cyber-physical system*) untuk meningkatkan kualitas hidup dan mencapai pembangunan berkelanjutan (Fauziah et al., 2023). Konsep ini menekankan pemanfaatan teknologi mutakhir seperti *Artificial Intelligenc*e (AI), *Internet of Things* (IoT), dan *Big Data* untuk memecahkan masalah sosial dan menciptakan nilai baru yang berpusat pada manusia (Amelia, 2023). Dalam ranah pendidikan, Society 5.0 secara inheren menuntut transformasi kurikulum agar relevan dengan keterampilan abad ke-21, yang meliputi berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan literasi digital (Ridho et al., 2022; Yusgiantara, 2024). Lebih lanjut, Trianita et al. (2024) menekankan pentingnya pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam (PAI) yang adaptif dalam menghadapi transformasi era digital, bukan hanya pada penguasaan teknologi, tetapi juga pada pengembangan kemampuan peserta didik untuk menggunakannya secara etis dan bertanggung jawab (Pranoto & Haryanto, 2024; Arifuddin et al., 2023). Hal ini sejalan dengan pandangan Pranoto dan Haryanto (2024) tentang perlunya membentuk warga digital yang beretika melalui pendidikan Islam, serta peran PAI dalam membentuk karakter siswa di era digital (Arifuddin et al., 2023).

Pendidikan Islam, yang berorientasi pada pembentukan individu yang berakhlak mulia dan memiliki pemahaman agama yang mendalam (Tanjung & Subakti, 2023), memegang peranan vital dalam lanskap Society 5.0. Integrasi nilai-nilai Islam yang esensial, seperti *tawazun* (keseimbangan), *tasamuh* (toleransi), dan '*adalah* (keadilan), menjadi semakin krusial untuk membimbing perkembangan teknologi dan memastikan bahwa inovasi memberikan manfaat bagi seluruh umat manusia, sesuai dengan prinsip ajaran Islam (Fauziah et al., 2023). Nilai-nilai ini berfungsi sebagai fondasi etika dalam penggunaan teknologi, mencegah penyalahgunaan yang merugikan, dan membentuk sikap kritis terhadap dampak sosialnya (W & Hasanah, 2024). Oleh karena itu, adaptasi kurikulum pendidikan Islam menjadi sebuah keniscayaan strategis untuk menjawab tantangan dan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh Society 5.0 (Baharuddin et al., 2024; Permana-W & Hasanah, 2024).

Meskipun demikian, proses adaptasi kurikulum pendidikan Islam di era Society 5.0 menghadapi berbagai tantangan signifikan (Fitriah, 2025). Kesenjangan kompetensi digital yang dialami guru dan siswa, keterbatasan infrastruktur teknologi yang memadai, resistensi inheren terhadap perubahan, serta kompleksitas dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam secara otentik ke dalam konten kurikulum merupakan hambatan utama yang perlu dikelola (Amelia, 2023; Subroto et al., 2023). Trianita et al. (2024) menyoroti

pentingnya transformasi digital dalam manajemen pendidikan Islam, namun juga mengakui adanya tantangan terkait investasi dan pelatihan. Lebih jauh, tata kelola kurikulum yang efektif, termasuk mekanisme evaluasi dan implementasi yang jelas, juga menjadi perhatian penting (Warisno et al., 2026).

Meskipun studi-studi mengenai integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan dan adaptasi kurikulum di era digital semakin berkembang (Agus et al., 2025; Rochmat et al., 2023; Sari et al., 2023), terdapat kekosongan penelitian yang signifikan terkait analisis komprehensif mengenai manajemen adaptasi kurikulum pendidikan Islam yang secara spesifik menekankan integrasi nilai-nilai Islam dalam konteks Society 5.0. Sebagian besar literatur yang ada cenderung berfokus pada aspek pengembangan konten digital dan platform pembelajaran daring (Agus et al., 2025; Ridho et al., 2022; Sari et al., 2023; Fajrussalam et al., 2020), atau pada persepsi umum masyarakat perkotaan terhadap PAI dan implikasinya (Sawari et al., 2022). Kekosongan ini penting untuk diisi karena lembaga pendidikan Islam berisiko kesulitan merancang strategi adaptasi kurikulum yang holistik, yang tidak hanya mengadopsi teknologi tetapi juga memastikan relevansi nilai-nilai Islam secara mendalam dan terkelola dengan baik dalam praktik pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini melakukan *systematic literature review* untuk mengidentifikasi dan mensintesis strategi manajemen adaptasi kurikulum pendidikan Islam yang efektif dalam menghadapi Society 5.0, dengan fokus utama pada integrasi nilai-nilai Islam. Secara spesifik, kajian ini akan menjawab pertanyaan penelitian berikut: (1) Apa saja tantangan utama dalam mengadaptasi kurikulum pendidikan Islam di era Society 5.0? (2) Bagaimana strategi manajemen adaptasi kurikulum pendidikan Islam yang dapat mengintegrasikan nilai-nilai Islam secara efektif dalam menghadapi Society 5.0? (3) Apa saja rekomendasi implementasi yang relevan untuk lembaga pendidikan Islam dalam konteks adaptasi kurikulum tersebut?

Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, artikel ini bertujuan untuk menawarkan kerangka strategis yang dapat dieksekusi, serta berkontribusi pada pengembangan teori manajemen kurikulum pendidikan Islam yang relevan dengan era digital.

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menganalisis dan mensintesis temuan-temuan dari literatur yang relevan mengenai manajemen adaptasi kurikulum pendidikan Islam dalam menghadapi Society 5.0 dengan penekanan pada integrasi nilai Islam. Metode SLR dipilih karena memungkinkan identifikasi, evaluasi, dan sintesis seluruh penelitian berkualitas tinggi secara sistematis dan transparan. Proses pencarian literatur dilakukan sepanjang bulan Januari hingga Maret tahun 2026 melalui basis data akademik terkemuka yang mencakup bidang pendidikan, manajemen, dan studi Islam, seperti Scopus, Web of Science, Google Scholar, ERIC, ProQuest Dissertations & Theses Global, serta Academia.edu sebagai sumber pelengkap.

Dalam proses pencarian tersebut, kata kunci dikombinasikan menggunakan operator Boolean "AND" dan "OR" guna memperoleh hasil yang presisi. Kombinasi yang diterapkan meliputi ("Islamic education" OR "Pendidikan Islam" OR "PAI") AND ("curriculum adaptation" OR "curriculum development" OR "kurikulum") AND ("Society 5.0" OR "digital era" OR "digital transformation"), serta ("Islamic values" OR "nilai Islam") AND ("curriculum management" OR "manajemen kurikulum") AND ("Society 5.0"). Untuk menjaga relevansi dengan perkembangan Society 5.0 yang pesat, rentang tahun publikasi dibatasi dari tahun 2018 hingga 2026.

Seleksi literatur dilakukan secara bertahap untuk memastikan kualitas sintesis, dimulai dari identifikasi awal yang menghasilkan 1.130 artikel. Setelah melalui proses deduplikasi untuk menghilangkan dokumen yang ganda, tersisa 380 artikel unik yang kemudian disaring berdasarkan judul dan abstraknya. Tahap screening ini menyisakan 120 artikel berpotensi relevan yang selanjutnya diunduh dalam format teks lengkap untuk diverifikasi lebih mendalam. Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang menitikberatkan pada aspek manajemen adaptasi kurikulum, nilai Islam, dan kesesuaian bahasa, diperoleh hasil akhir sebanyak 70 artikel yang dipilih untuk dianalisis lebih lanjut dalam penelitian ini.

Untuk memvisualisasikan alur seleksi ini, Diagram Alir PRISMA disajikan pada Gambar 1.

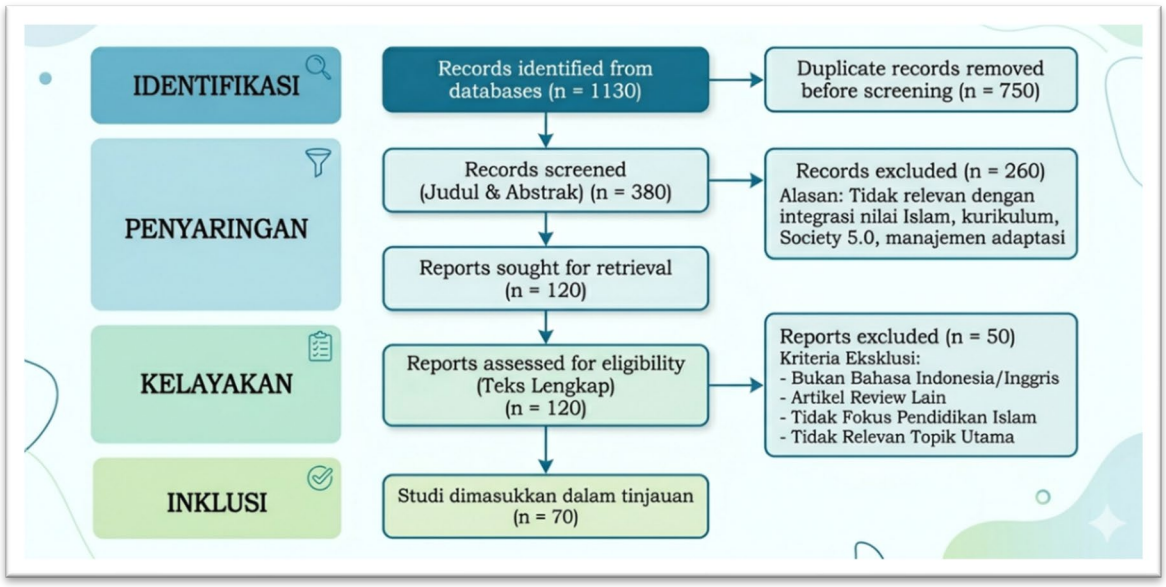

Gambar 1. Diagram Alir PRISMA Proses Seleksi Literatur

Mengingat sifat penelitian ini sebagai *Systematic Literature Review*, istilah "variabel" tidak digunakan dan penelitian ini lebih berfokus pada analisis serta sintesis domain-domain kunci yang muncul dari literatur yang direview. Domain-domain ini secara langsung menjawab pertanyaan penelitian yang mencakup tantangan adaptasi kurikulum untuk mengidentifikasi berbagai hambatan lembaga pendidikan Islam di era Society 5.0, strategi manajemen adaptasi kurikulum untuk menganalisis pendekatan dan praktik manajemen dengan penekanan pada integrasi nilai-nilai Islam, serta rekomendasi implementasi berupa saran praktis bagi lembaga pendidikan. Domain-domain tersebut menjadi dasar dalam proses ekstraksi data dan analisis tematik guna memastikan sintesis mencakup seluruh aspek relevan secara komprehensif.

Untuk menjamin rigor dan kualitas temuan, setiap artikel yang lolos seleksi teks lengkap dinilai menggunakan *JBI Critical Appraisal Tools* (Hilton, 2024) yang mampu mengevaluasi artikel konseptual maupun empiris. Penilaian dilakukan berdasarkan relevansi topik terkait integrasi nilai Islam, kedalaman analisis konseptual, kualitas metodologi penelitian, serta signifikansi temuan yang dihasilkan. Setiap artikel dinilai berdasarkan skala tertentu, di mana artikel yang berada di bawah ambang batas kualitas atau memiliki kelemahan metodologis signifikan akan dikeluarkan. Hasilnya, dari 70 artikel awal, terdapat 5 artikel yang dikeluarkan karena kualitasnya kurang memadai, sehingga menyisakan total 65 artikel untuk digunakan dalam sintesis data.

Data dari 65 artikel terpilih tersebut kemudian diekstraksi menggunakan Matriks Ekstraksi Data yang mencakup informasi mengenai identitas penulis, tahun, judul, sumber publikasi, tujuan, metodologi, hingga temuan kunci mengenai tantangan, strategi manajemen, integrasi nilai Islam, serta rekomendasi yang diberikan. Setelah data terhimpun dalam matriks, analisis dilakukan dengan pendekatan kualitatif tematik melalui proses *open coding* dan *axial coding*. Pada tahap *open coding*, setiap artikel dibaca secara cermat untuk mengidentifikasi konsep dan memberi label awal seperti keterbatasan teknologi atau etika digital, yang kemudian pada tahap *axial coding* dikelompokkan menjadi tema-tema besar. Tema-tema utama yang muncul meliputi tantangan adaptasi kurikulum, strategi manajemen, dan integrasi nilai Islam, yang diorganisir lebih lanjut ke dalam sub-kategori. Terakhir, kredibilitas sintesis dijaga melalui refleksi diri berkelanjutan serta pembandingan pola temuan secara konsisten di antara seluruh studi yang direview.

Tabel 1. Metodologi Pencarian dan Seleksi Literatur

Basis Data	Kata Kunci (String Pencarian)	Rentang Tahun	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi	Jumlah Awal Artikel	Jumlah Akhir Artikel
Scopus	TITLE-ABS-KEY ("Society 5.0" AND "Islamic Education" AND "Curriculum" AND ("Values" OR "Morality"))	2018-2026	Artikel jurnal terindeks Scopus; Fokus pada manajemen kurikulum pendidikan Islam di era Society 5.0; Mengandung pembahasan tentang integrasi nilai-nilai Islam	Tidak terindeks Scopus, tidak relevan, hanya abstrak, bukan penelitian primer	380	20
Google Scholar	"Society 5.0" AND "Islamic Education Curriculum" AND "Curriculum Management" AND ("Values Integration" OR "Moral Values")	2018-2026	Artikel jurnal, buku, laporan penelitian; Relevan dengan topik integrasi nilai Islam dan adaptasi kurikulum di era Society 5.0; Tersedia teks lengkap	Tidak relevan, duplikasi, tidak ada teks lengkap, kualitas rendah (tidak melalui peer-review)	520	35
ERIC	(Society 5.0) AND (Islamic Education) AND (Curriculum)	2018-2026	Artikel jurnal, laporan penelitian, dokumen kebijakan; Fokus pada implementasi atau evaluasi kurikulum pendidikan Islam di era Society 5.0; Tersedia teks lengkap	Tidak relevan, duplikasi, hanya abstrak, bukan penelitian primer	150	10
ProQuest Dissertations & Theses Global	(Society 5.0) AND (Islamic Education) AND (Curriculum) AND (Values OR Morality)	2018-2026	Disertasi dan tesis; Meneliti integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum pendidikan di era Society 5.0; Tersedia teks lengkap	Tidak relevan, duplikasi, hanya abstrak	80	5
Total					1130	70

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil *Systematic Literature Review* ini menyajikan pemetaan tematik mengenai manajemen adaptasi kurikulum pendidikan Islam di era Society 5.0 yang berfokus pada integrasi nilai Islam. Analisis terhadap 65 artikel terpilih berhasil mengidentifikasi tema-tema kunci yang terbagi ke dalam tiga domain utama, yaitu tantangan adaptasi kurikulum, strategi manajemen, dan rekomendasi implementasi. Terkait tantangan adaptasi, literatur menunjukkan bahwa hambatan utama meliputi kesiapan infrastruktur teknologi seperti akses internet dan perangkat digital (Agus et al., 2025; Fajrussalam et al., 2020; Ridho et

al., 2022; Sari et al., 2023), serta kompetensi pendidik dalam mengintegrasikan nilai Islam secara efektif melalui teknologi (Amelia, 2023; Trianita et al., 2024; W & Hasanah, 2024; Artacho et al., 2020). Selain itu, muncul dilema dalam menjaga keseimbangan antara tradisi keilmuan Islam dan modernitas (Baharuddin et al., 2024; Fauziah et al., 2023; Juwairiyah & Fanani, 2025), adanya resistensi terhadap perubahan dari pemangku kepentingan (Subroto et al., 2023; Warisno et al., 2026; Wahidmurni et al., 2024), hingga kompleksitas dalam merumuskan konten kurikulum yang relevan secara pedagogis sekaligus kaya akan nilai spiritual (Pranoto & Haryanto, 2024; Rochmat et al., 2023; Anisa & Khasanah, 2026).

Untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut, diidentifikasi beragam strategi manajemen adaptasi kurikulum yang dirangkum dalam Tabel 2 dengan tujuan mengintegrasikan nilai Islam secara efektif.

Tabel 2. Strategi Manajemen Adaptasi Kurikulum Pendidikan Islam di Era Society 5.0

Kategori Strategi	Deskripsi	Dukungan Studi
Pengembangan Kapasitas Pendidik	Program pelatihan berkelanjutan yang fokus pada literasi digital, pedagogi digital, dan integrasi nilai Islam dalam pembelajaran daring.	(Lasaiba et al., 2025)
Penguatan Infrastruktur dan Akses Teknologi	Investasi dalam perangkat keras dan lunak, peningkatan konektivitas internet, serta penyediaan platform pembelajaran daring yang andal dan terjangkau.	(Vishnu et al., 2024)
Desain Kurikulum Berbasis Nilai Islam & Digital	Pengembangan konten kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam (misalnya, etika, empati, tanggung jawab) dengan keterampilan Society 5.0, serta memastikan keseimbangan antara konten digital dan interaksi tatap muka.	(Mufti et al., 2024; Muzakki et al., 2024)
Manajemen Perubahan Organisasional	Pendekatan kepemimpinan yang kuat, komunikasi yang efektif, pelibatan seluruh pemangku kepentingan (guru, siswa, orang tua), dan penciptaan budaya inovasi untuk mengatasi resistensi terhadap perubahan.	(Gunnulfsen & Abrahamsen, 2024)
Evaluasi dan Penjaminan Kualitas Kurikulum	Pengembangan mekanisme evaluasi yang komprehensif untuk memantau efektivitas adaptasi kurikulum, kualitas pembelajaran digital, dan pencapaian tujuan pendidikan Islam.	(Sholeh, 2023)
Kolaborasi dan Jaringan	Membangun kemitraan dengan lembaga lain, pakar teknologi, atau komunitas untuk berbagi sumber daya, pengetahuan, dan praktik terbaik dalam adaptasi kurikulum.	(Donatille et al., 2025)

Berdasarkan sintesis literatur, rekomendasi implementasi bagi lembaga pendidikan Islam mencakup penggunaan pendekatan holistik dan bertahap yang melibatkan identifikasi kebutuhan hingga evaluasi menyeluruh (Warisno et al., 2026). Prioritas utama harus diberikan pada pengembangan kapasitas guru, baik secara teknis maupun pedagogis, dalam menyisipkan nilai Islam ke pembelajaran digital (Trianita et al., 2024; W & Hasanah, 2024). Lebih lanjut, integrasi nilai Islam seperti kejujuran dan tanggung jawab harus tetap menjadi inti dari setiap aktivitas, di mana teknologi diposisikan hanya sebagai alat bantu (Fauziah et al., 2023; Pranoto & Haryanto, 2024). Terakhir, penguatan kemitraan dengan universitas maupun sektor industri dianggap penting untuk mempercepat proses adaptasi serta memenuhi kebutuhan sumber daya (Baharuddin et al., 2024).

3.1. Makna Temuan Utama dalam Konteks Adaptasi Kurikulum Pendidikan Islam

Temuan utama menunjukkan bahwa adaptasi kurikulum pendidikan Islam di era Society 5.0 menghadapi serangkaian tantangan yang kompleks, mulai dari kesiapan infrastruktur

teknologi, kompetensi pendidik, hingga keseimbangan antara nilai Islam dan modernitas. Pentingnya kesadaran akan tantangan-tantangan ini mengimplikasikan bahwa lembaga pendidikan Islam tidak dapat mengadopsi teknologi atau kurikulum baru secara membabi buta. Sebaliknya, diperlukan perencanaan strategis yang matang dan pemahaman mendalam tentang ekosistem pendidikan Islam itu sendiri.

Pertama, temuan mengenai kesiapan infrastruktur teknologi (Agus et al., 2025; Fajrussalam et al., 2020; Ridho et al., 2022; Sari et al., 2023) menegaskan bahwa investasi pada fasilitas dasar adalah prasyarat mutlak. Tanpa infrastruktur yang memadai, upaya pengembangan konten digital atau platform pembelajaran daring akan sia-sia. Hal ini menggarisbawahi perlunya lembaga pendidikan Islam memprioritaskan alokasi sumber daya untuk aspek teknologi sebagai fondasi awal adaptasi kurikulum.

Kedua, kompetensi pendidik menjadi fokus krusial yang diidentifikasi oleh mayoritas studi (Amelia, 2023; Trianita et al., 2024; W & Hasanah, 2024). Hal ini lebih dari sekadar literasi digital; ini mencakup kemampuan pedagogis untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam pembelajaran berbasis teknologi. Makna dari temuan ini adalah bahwa pengembangan sumber daya manusia (guru) menjadi investasi paling strategis dalam keberhasilan adaptasi kurikulum.

Ketiga, isu keseimbangan tradisi dan modernitas (Baharuddin et al., 2024; Fauziah et al., 2023) mengindikasikan adanya kebutuhan untuk merumuskan kembali esensi pendidikan Islam dalam konteks baru. Ini bukan tentang menolak teknologi, tetapi tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk memperkuat nilai-nilai intrinsik ajaran Islam, seperti etika, tanggung jawab, dan integritas, tanpa mengorbankan kedalaman spiritual dan keilmuan tradisional.

3.2. Hubungan Temuan dengan Literatur Sebelumnya

Temuan mengenai tantangan infrastruktur dan kompetensi pendidik selaras dengan literatur luas tentang transformasi digital dalam pendidikan secara umum (Saini et al., 2024). Banyak penelitian di luar konteks pendidikan Islam juga menyoroti kesenjangan digital dan kebutuhan pelatihan guru sebagai hambatan utama.

Namun, penelitian ini secara spesifik menyoroti aspek integrasi nilai Islam yang menjadi pembeda utama dengan studi-studi umum. Temuan mengenai tantangan dalam menyeimbangkan tradisi dan modernitas serta perumusan konten kurikulum yang kaya nilai Islam menunjukkan bahwa adaptasi kurikulum pendidikan Islam memiliki dimensi unik yang memerlukan pertimbangan tersendiri. Sementara literatur umum mungkin berfokus pada keterampilan kognitif dan digital, literatur dalam konteks pendidikan Islam juga menekankan pada pengembangan karakter dan spiritualitas yang berakar pada ajaran Islam (Pranoto & Haryanto, 2024; Rochmat et al., 2023).

Perbedaan ini menegaskan bahwa strategi adaptasi kurikulum di lembaga pendidikan Islam tidak bisa sekadar mengadopsi model dari lembaga pendidikan umum. Dibutuhkan pendekatan yang secara eksplisit mempertimbangkan landasan teologis dan filosofis pendidikan Islam.

3.3. Kontribusi Teoretik dan Praktis Artikel

Artikel ini memberikan kontribusi teoretik dengan mensintesiskan tiga ranah penting, yaitu manajemen kurikulum, nilai Islam, dan Society 5.0 yang menjadi sebuah kerangka kerja yang kohesif dan terstruktur. Kerangka kerja ini memperkaya literatur tentang manajemen kurikulum pendidikan Islam dengan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana tantangan era digital dapat diatasi sambil tetap mempertahankan dan mengintegrasikan nilai-nilai fundamental Islam. Ini mengisi kekosongan dalam literatur yang sebelumnya cenderung membahas ranah-ranah ini secara terpisah atau kurang sistematis.

Secara praktis, artikel ini menawarkan peta jalan strategis bagi lembaga pendidikan Islam yang sedang merespons tantangan Society 5.0. Dengan menyajikan tantangan spesifik, strategi manajemen adaptasi kurikulum yang terstruktur (sebagaimana dirangkum dalam Tabel 2), dan rekomendasi implementasi yang konkret, penelitian ini dapat menjadi panduan berharga bagi para pengelola pendidikan Islam, kepala sekolah, dan tim pengembang kurikulum. Pendekatan siklus PDCA (*Plan-Do-Check-Act*) yang terintegrasi dengan strategi manajemen adaptasi kurikulum, misalnya, memberikan kerangka kerja implementatif yang dapat diadopsi untuk memastikan proses adaptasi berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya memetakan masalah, tetapi juga menawarkan solusi yang dapat diimplementasikan untuk mewujudkan pendidikan Islam yang relevan, adaptif, dan berakar pada nilai-nilai luhur di era digital.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini telah melakukan *systematic literature review* untuk menganalisis manajemen adaptasi kurikulum pendidikan Islam di era Society 5.0 dengan penekanan pada integrasi nilai Islam. Hasil sintesis literatur menjawab pertanyaan penelitian utama dengan menunjukkan bahwa tantangan utama dalam adaptasi kurikulum meliputi kesiapan infrastruktur teknologi, kompetensi pendidik, keseimbangan antara tradisi dan modernitas, resistensi terhadap perubahan, serta perumusan konten kurikulum yang relevan. Sebagai jawaban atas tantangan tersebut, strategi manajemen adaptasi kurikulum yang efektif mencakup pengembangan kapasitas pendidik, penguatan infrastruktur, desain kurikulum berbasis nilai Islam dan digital, manajemen perubahan organisasional, evaluasi kualitas, dan kolaborasi.

Selanjutnya, rekomendasi implementasi yang dihasilkan menekankan pentingnya pendekatan holistik dan bertahap, prioritas pada pengembangan guru, integrasi nilai Islam sebagai inti pembelajaran, serta penguatan kemitraan antar lembaga. Seluruh temuan ini menegaskan bahwa adaptasi kurikulum pendidikan Islam di era Society 5.0 merupakan proses kompleks yang memerlukan perhatian strategis secara simultan pada aspek teknis, pedagogis, maupun spiritual.

Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi para pemangku kepentingan pendidikan Islam dalam merancang dan mengimplementasikan adaptasi kurikulum yang efektif. Pertama, lembaga pendidikan Islam perlu membentuk tim inti yang solid dan kompeten untuk memimpin proses adaptasi kurikulum. Tim ini bertanggung jawab untuk melakukan analisis kebutuhan yang cermat, merumuskan tujuan yang SMART, mengembangkan rencana aksi yang rinci, dan memantau kemajuan implementasi. Kedua, program pelatihan guru yang komprehensif dan berkelanjutan sangat penting untuk meningkatkan literasi digital guru, mengembangkan keterampilan pedagogi inovatif, dan memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran. Pelatihan ini harus disesuaikan dengan kebutuhan dan sumber daya yang tersedia, menggunakan berbagai model pelatihan, seperti lokakarya intensif, program pendampingan (coaching), dan komunitas praktik. Ketiga, pemanfaatan teknologi dalam manajemen kurikulum dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses adaptasi. Platform digital dapat memfasilitasi perencanaan kurikulum, distribusi materi pembelajaran, komunikasi antara guru, siswa, dan orang tua, serta pengumpulan data untuk evaluasi. Keempat, lembaga pendidikan Islam perlu mengelola risiko implementasi secara proaktif, dengan mengembangkan strategi mitigasi yang tepat untuk mengatasi resistensi terhadap perubahan, keterbatasan sumber daya, dan masalah teknis. Strategi ini mencakup komunikasi perubahan yang efektif, pelibatan stakeholder dalam proses pengambilan keputusan, pencarian "quick wins" untuk membangun momentum dan kepercayaan, dan pembentukan tim teknis yang kompeten. Dengan menerapkan implikasi-implikasi ini, lembaga pendidikan Islam dapat berhasil mengadaptasi kurikulum mereka untuk menghadapi tantangan dan peluang Society 5.0, sambil tetap menjaga nilai-nilai Islam yang luhur. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi model implementasi yang paling efektif dalam konteks pendidikan Islam yang berbeda, serta untuk mengembangkan indikator evaluasi yang lebih komprehensif untuk mengukur dampak adaptasi kurikulum terhadap hasil belajar siswa dan pengembangan karakter.

Berdasarkan temuan dan analisis dalam penelitian ini, direkomendasikan bagi para praktisi pendidikan Islam seperti pengelola dan guru untuk memprioritaskan pengembangan kapasitas guru melalui investasi berkelanjutan dalam pelatihan keterampilan digital serta pedagogi integratif nilai Islam. Selain itu, penting untuk melakukan penilaian kebutuhan infrastruktur secara menyeluruh guna memastikan kesiapan perangkat sebelum mengadopsi teknologi baru, serta melibatkan pemangku kepentingan dalam perencanaan perubahan untuk meminimalkan resistensi melalui komunikasi visi yang terbuka. Praktisi juga perlu memastikan bahwa teknologi digunakan murni sebagai alat bantu untuk mencapai tujuan pedagogis dan penguatan nilai-nilai Islam, bukan sebagai tujuan akhir.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan studi empiris kualitatif guna memberikan pemahaman yang lebih kaya mengenai tantangan dan strategi implementasi langsung di lapangan. Penelitian masa depan juga dapat difokuskan pada pengembangan model kurikulum integratif yang memetakan secara rinci penggabungan nilai Islam dalam berbagai mata pelajaran di era digital. Terakhir, diperlukan adanya analisis mendalam mengenai dampak adaptasi kurikulum terhadap hasil belajar siswa, baik dari aspek akademik maupun aspek spiritual.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, institusi pendukung penelitian, reviewer, dan pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu atas dukungan dan kontribusi yang telah diberikan dalam penyelesaian karya ilmiah ini.

REFERENCES

Agus, A., Setiawan, A., Utomo, A. A. B., & Riyanto, R. E. (2025). Integrasi nilai-nilai moderasi beragama dalam perencanaan kurikulum pai di era society 5.0. *Mimbar Kampus Jurnal Pendidikan dan Agama Islam*, *24*(1). https://doi.org/https://doi.org/10.47467/mk.v24i1.6070

Amelia, U. (2023). Tantangan pembelajaran era society 5.0 dalam perspektif manajemen pendidikan. *Al-Marsus Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. https://doi.org/https://doi.org/10.30983/al-marsus.v1i1.6415

Anisa, S., & Khasanah, N. (2026). Transformation Of The Islamic Religious Education Curriculum In The Digital And Globalization Era. *TATHO: International Journal of Islamic Thought and Sciences*. https://doi.org/10.70512/tatho.v3i1.158.

Arifuddin, A., Yosi, N., & Marlina, M. (2023). Peran pendidikan agama islam dalam membentuk karakter siswa di era digital. *Al-Tarbiyah Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*. https://doi.org/https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i1.717

Artacho, E., Martínez, T., Martín, J., Marín, J., & García, G. (2020). Teacher Training in Lifelong Learning—The Importance of Digital Competence in the Encouragement of Teaching Innovation. Sustainability. https://doi.org/10.3390/su12072852.

Badriah, B. (2022). The relevance of mahmud yunus's thought to islamic education in the era of digital transformation. *Ruhama Islamic Education Journal*, *5*(2), 66–101. https://doi.org/https://doi.org/10.31869/ruhama.v5i2.3732

Baharuddin, B., Isnaini, E., & Lusiana, L. (2024). Islamic education curriculum that is relevant to the challenges of the times. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research*, *3*(3), 6–131. https://doi.org/https://doi.org/10.55927/eajmr.v3i3.8103

Donatille, B., Emmanuel, C., Uwimana, J., & Niyobuhungiro, E. (2025). The Role of Stakeholder Collaboration and Community Engagement in Enhancing Curriculum Implementation and Adaptation in Schools. *East African Journal of Education Studies*. https://doi.org/10.37284/eajes.8.4.3913.

Effendi, F., & Fahyuni, E. F. (2024). Preparing adaptive graduates, islamic and professional in the era society 5.0. *Indonesian Journal of Islamic Studies*, *12*(4). https://doi.org/https://doi.org/10.21070/ijis.v12i4.1742

Ekasari, S., Manullang, S. O., Syakhrani, A. W., & Amin, H. (2021). Understanding islamic education management in digital era: What experts say. *Nidhomul Haq Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *6*(1), 37–151. https://doi.org/https://doi.org/10.31538/ndh.v6i1.1336

Ersi, E., Mulyadi, A., Noviani, D., & Hilmin, H. (2023). Pengembangan kurikulum pendidikan dan globalisasi. *Concept Journal of Social Humanities and Education*, *2*(4), 771. https://doi.org/https://doi.org/10.55606/concept.v2i4.771

Fajrussalam, H., Mansyur, A. S., & Zaqiah, Q. Y. (2020). Gaining education character based on cultural sundanese values: The innovation of islamic education curriculum in facing era society 5.0. *JURNAL IQRA*, *5*(1). https://doi.org/https://doi.org/10.25217/ji.v5i1.910

Fauziah, N., Muttaqin, S., Musfah, J., Rosyada, D., Nata, A., & Kultsum, U. (2023). The challenges of islamic education in facing the progress of society 5.0. https://doi.org/https://doi.org/10.4108/eai.19-10-2022.2331849

Fitriah, S. B. (2025). Analisis Standar Etika Pendidik Dalam Pendidikan Islam ; Prespektif Hukum Islam. *Journal of Islamic Education Management (JoIEM)*, *6*(1), 11–18.

Fitriani, Y., Zakir, S., Gusli, R. A., & Lestari, K. M. (2023). Konsep kecerdasan buatan (artificial intelligence) dalam manajemen kurikulum sd / mi. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, *3*(1), 96–185. https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jupiman.v3i1.3223

Gunnulfsen, A., & Abrahamsen, H. (2024). School leadership and the realizing of a curriculum reform: supporting resources, external actors, and dilemmas. *Scandinavian Journal of Educational Research, 69*, 1464 - 1476. https://doi.org/10.1080/00313831.2024.2434821.

Hakim, A. R., & Zulaekah, Z. (2025). Transformasi pendidikan islam menuju society 5.0: Analisis kurikulum dan kompetensi guru. *Al-Muaddib Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, *7*(3), 1849. https://doi.org/https://doi.org/10.46773/muaddib.v7i3.1849

Hanifiyah, F. (2021). Implikasi Integrasi Imtaq dan Iptek Dalam Perkembangan Pendidikan Islam. FAJAR Jurnal Pendidikan Islam. http://ejurnal.uij.ac.id/index.php/FAJ/article/view/1097

Hilton, M. (2024). JBI Critical appraisal checklist for systematic reviews and research syntheses. *The Journal of the Canadian Health Libraries Association, 45*, 180 - 183. https://doi.org/10.29173/jchla29801.

Irdianto, W., Lazareva, I. N., & Yaniafari, R. P. (2023). The challenge of efl teachers in technology-integrated learning in the society 5.0. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, *64*, 64-71. https://doi.org/https://doi.org/10.2991/978-2-38476-054-1_64

Jannah, M., Shafika, N., Parsetyo, E. B., & Habib, S. (2023). Transformasi digital dalam manajemen pendidikan islam: Peluang dan tantangan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam*, *5*(1), 98–193. https://doi.org/https://doi.org/10.30739/jmpid.v5i1.2094

Juhji, J., Latar, B., Tarihoran, W. S., & Maman, M. (2021). Strengthening islamic education management through emergency curriculum adaptation during the covid-19 pandemic. *International Journal of Instruction, Technology & Social Sciences*, *1*(1), 25-34. https://doi.org/https://doi.org/10.47577/ijitss.v1i.25

Juwairiyah, J., & Fanani, Z. (2025). Integration of Islamic Values in Learning Methods: Building Character and Spirituality in the Digital Era. *AL-WIJDĀN Journal of Islamic Education Studies*. https://doi.org/10.58788/alwijdn.v10i1.6215.

Kosasih, A., Supriyadi, T., Firmansyah, M. I., & Rahminawati, N. (2022). Higher-order thinking skills in primary school: Teachers' perceptions of islamic education. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, *12*(3), 41–120. https://doi.org/https://doi.org/10.29333/ejecs/994

Lasaiba, D., Arfa, A., & Lasaiba, I. (2025). Pendampingan Guru Madrasah dalam Pengembangan Konten Pembelajaran Digital Berbasis Nilai Keislaman dan Literasi Global. *Jurnal Pengabdian Arumbai*. https://doi.org/10.30598/arumbai.vol3.iss2.pp240-250.

Lina, R., & Robbaniyah, Q. (2024). The integration of character education in junior high schools during the 5.0 industrial revolution: A case study in yogyakarta. *At Turots Jurnal Pendidikan Islam*, *6*(2), 85–134. https://doi.org/https://doi.org/10.51468/jpi.v6i2.768

Mufti, Z., , S., , R., , Y., & Zuzano, F. (2024). Transformasi Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis dalam Pendidikan Agama Islam untuk Menghadapi Revolusi Industri 5.0. *Mauriduna: Journal of Islamic Studies*. https://doi.org/10.37274/mauriduna.v5i2.1248.

Muhtifah, L., Mahrus, E., & Rahmiani, N. (2022). E-learning flipped classroom: Instituting an integrated islamic education paradigm for character building. *Nazhruna Jurnal Pendidikan Islam*, *5*(1), 53–134. https://doi.org/https://doi.org/10.31538/nzh.v5i1.1721

Muzakki, A., Fitriyah, A., & Rizza, M. (2024). Digitalisasi Pendidikan Agama Islam Era Society 5.0: Mendorong Peningkatan Daya Saing Pendidikan di Indonesia. *Mauriduna: Journal of Islamic Studies*. https://doi.org/10.37274/mauriduna.v5i2.1279.

Nadifa, M., & Ambarwati, R. D. (2024). Islamic school with digital culture in era society 5.0. *CAHAYA PENDIDIKAN*, *10*(1), 68–122. https://doi.org/https://doi.org/10.33373/chypend.v10i1.5857

Pambudiyatno, N., Harianto, B. B., Suprapto, Y., Irfansyah, A., Puspita, R. D., Suharto, T. I., Julaihah, S., & Yunior, Y. T. K. (2023). Workshop internet of things (iot) berbasis technopreneurship di sma/smk kabupaten jombang sebagai media pembelajaran revolusioner di era society 5.0. *Journal of Public Transportation Community*, *3*(2), 9–140. https://doi.org/https://doi.org/10.46491/jptc.v3i2.1542

Pranoto, B. A., & Haryanto, B. (2024). Shaping ethical digital citizens through islamic education. *Indonesian Journal of Islamic Studies, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*. https://doi.org/https://doi.org/10.21070/ijis.v12i4.1740

Ridho, A., Wardhana, K. E., Yuliana, A. S., Qolby, I. N., & Zalwana, Z. (2022). Implementasi pendidikan multikutural berbasis teknologi dalam menghadapi era society 5.0. *EDUCASIA Jurnal Pendidikan Pengajaran dan Pembelajaran*, *7*(3), 14–157. https://doi.org/https://doi.org/10.21462/educasia.v7i3.131

Rochmat, C. S., Yoranita, A. S. P., Prihatini, M., & Wibawa, B. A. (2023). The quality of education from islamic perspective analysis of the merdeka belajar curriculum in facing the society 5.0 era. *Jurnal Tarbiyatuna, Universitas Muhammdiyah Magelang*, *14*(1), 8633. https://doi.org/https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v14i1.8633

Saini, S., Gomis, K., Polychronakis, Y., Saini, M., & Sapountzis, S. (2024). Identifying challenges in implementing digital transformation in UK higher education. *Quality Assurance in Education*. https://doi.org/10.1108/qae-05-2024-0076.

Saman, A. M., & Musa, K. (2023). Instructional coaching through technology integration: Accompanying teacher services in the digital era of education 5.0. *INTERNATIONAL JOURNAL OF SOCIAL SCIENCE AND EDUCATION RESEARCH STUDIES*, *3*(11), 31–173. https://doi.org/https://doi.org/10.55677/ijssers/v03i11y2023-17

Sari, D. W., Anshori, M. I., Rohmah, A. N. B., & Dari, W. W. (2023). Manajemen pengembangan kurikulum pendidikan agama islam dan urgensinya dalam menghadapi era society 5.0. *KUTTAB*, *7*(1), 25–117. https://doi.org/https://doi.org/10.30736/ktb.v7i1.1460

Sawari, S. S. M., Muflihin, A., Warsiyah, W., & Madrah, M. Y. (2022). Urban society's perception of islamic religious education and its implications for curriculum development in the era of society 5.0. *AKADEMIKA Jurnal Pemikiran Islam, Institut Agama Islam Negeri Metro*, *27*(2), 5805. https://doi.org/https://doi.org/10.32332/akademika.v27i2.5805

Selvia, N. L. (2024). Sistem Penyelenggaraan Pendidikan Islam pada Era Reformasi: di Sekolah Umum, Madrasah, Pondok Pesantren dan Majlis Taklim. *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, *8*(2), 528–543. http://dx.doi.org/10.35931/am.v8i2.3465

Sholeh, M. (2023). Evaluation and Monitoring of Islamic Education Learning Management in Efforts to Improve Education Quality. *Communautaire: Journal of Community Service*. https://doi.org/10.61987/communautaire.v2i2.159.

Subroto, D. E., Supriandi, Wirawan, R., & Rukmana, A. Y. (2023). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(7), 542-552. https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i07.542

Sugiarto, D., & Fitri, A. Z. (2023). Initiating superior madrasah through madrasah curriculum planning in the era of society 5.0. *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)*, *6*(2), 15432. https://doi.org/https://doi.org/10.31764/ijeca.v6i2.15432

Suhendi, S. (2024). Islamic education curriculum in the era of society 5.0: Between challenges and innovation. *International Journal of Science and Society*, *6*(2), 1073. https://doi.org/https://doi.org/10.54783/ijsoc.v6i2.1073

Sukatin, S., Hasanah, S. A. N., Ningsi, O., Pratiwi, R. I. R., & Subagia, W. (2023). Perkembangan pendidikan di era 5.0. *PIJAR Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, *1*(1), 15–144. https://doi.org/https://doi.org/10.58540/pijar.v1i1.117

Tanjung, F. S., & Subakti, G. E. (2023). Pemikiran pendidikan islam dalam perspektif imam al-zarnuji dan relevansinya dengan pendidikan islam pada era society 5.0. *Ar-Risalah Media Keislaman Pendidikan dan Hukum Islam*, *21*(1), 1920. https://doi.org/https://doi.org/10.69552/ar-risalah.v21i1.1920

Trianita, A., Silma, A. P., Ridwan, A., & Mulyawan, F. (2024). Curriculum development of islamic religious education in the digital era transformation. *Journal of Islamic Education and Ethics*, *3*(1), 59. https://doi.org/https://doi.org/10.18196/jiee.v3i1.59

Vishnu, S., Tengli, M., Ramadas, S., Sathyan, A., & Bhatt, A. (2024). Bridging the Divide: Assessing Digital Infrastructure for Higher Education Online Learning. *TechTrends, 68*, 1107 - 1116. https://doi.org/10.1007/s11528-024-00997-4.

W, I. S. P., & Hasanah, N. A. (2024). Opportunities and challenges for islamic education in society 5.0. *ISLAM TRANSFORMATIF Journal of Islamic Studies*, 2(1), pp. 9-179. https://doi.org/https://doi.org/10.30983/it.v8i2.8650

Wahidmurni, W., Susilawati, S., & Abidin, A. (2024). Resistance to Curriculum Changes among Teachers of Madrasah Ibtidaiyah in Indonesia. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. https://doi.org/10.31538/ndh.v9i1.4300.

Warisno, A., Anshori, M. A., & Hidayah, N. (2026). Islamic education management, sufism, and digital literacy: An interdisciplinary approach. *Qubahan Academic Journal*, 11(4), pp. 6-168. https://doi.org/https://doi.org/10.48161/qaj.v6n1a2127

Yunita, Y., Baidi, Y., & Muhajir, M. (2023). The memorisation curricula in the islamic educational institutions. *Kodifikasia, STAIN Ponorogo*, *17*(1), 6085. https://doi.org/https://doi.org/10.21154/kodifikasia.v17i1.6085

Yusgiantara, A. (2024). Inovasi kurikulum dan metode pembelajaran di era society 5.0. *Al-Tarbiyah Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, *3*(1), 1633. https://doi.org/https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v3i1.1633

Yuspa, M. A., & Arifin, M. A. (2024). Evolusi dan strategi efektif dalam pengajaran kitab kuning: Mencari keseimbangan antara tradisi dan modernitas dalam pendidikan islam. *Interdisciplinary Explorations in Research Journal*, *2*(2), 78–166. https://doi.org/https://doi.org/10.62976/ierj.v2i2.600

Zulkifli, Z., AM, R., Karim, S., & Suriadi, H. (2025). Capita selecta: Horizons of islamic education, curriculum issues, and classical to contemporary learning. *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat*, *8*(1), 6302. https://doi.org/https://doi.org/10.31869/jkpu.v8i1.6302